

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik selalu mewarnai kehidupan, dari konflik sangat kecil sampai konflik sangat besar di PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung. Konflik terjadi akibat perbedaan persepsi, berlainan pendapat dan karena ketidaksamaan kepentingan. Konflik ada yang bisa diselesaikan secara tuntas, ada yang setengah tuntas, ada juga yang berlarut-larut tanpa solusi. Hal ini yang sering terjadi pada pegawai atau karyawan di PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung.

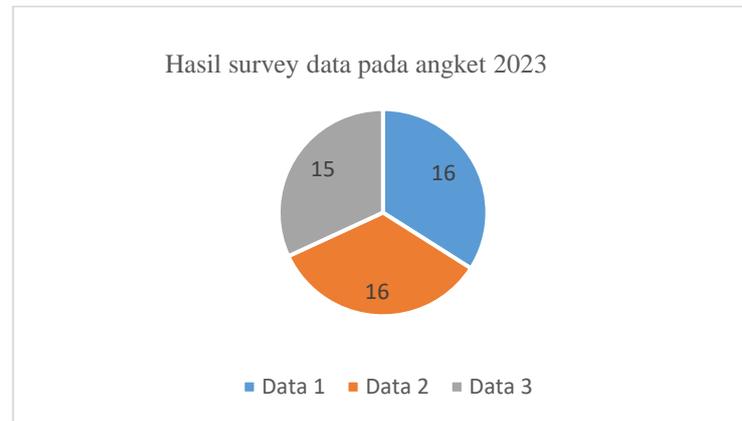
Kinerja pegawai pada PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung juga dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya dan itu semua berhubungan positif bagi keberhasilan suatu badan usaha. Terdapat beberapa faktor negatif yang dapat membuat konflik pada karyawan, diantaranya adalah keinginan karyawan untuk merasa ingin menang sendiri, kurangnya rasa kepedulian sesama pegawai dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, pengaruh yang berasal dari budaya organisasi, teman sekerja yang juga menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. Semua itu merupakan sebab terjadinya konflik pada kinerja pegawai dalam bekerja.

Jumlah yang bekerja di PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung hanya 30 orang saja. Akan tetapi dari hasil survey, bahwa peneliti menemukan konflik bukan dari negosiasi, berdasarkan beban kerja, kondisi kerja, tidak ada koordinasi kerja yang baik, pembagian tugas yang tidak adil. terkadang ada karyawan yang absen atau tidak masuk kerja, dan memiliki komitmen yang berbeda dengan rekan kerja.

Penyebab beban kerja menjadi konflik, disebabkan :

Gambar 1.1

Tabel Tentang Beban Kerja Di PT.Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung



(Survey tersebut diambil di lapangan kerja PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung melalui pembagian angket 2023)

Keterangan :

Data 1 : Persaingan antar perusahaan lain yang membuat para karyawan tertekan karena perusahaan harus unggul dalam penjualan di sekitar propinsi Lampung.

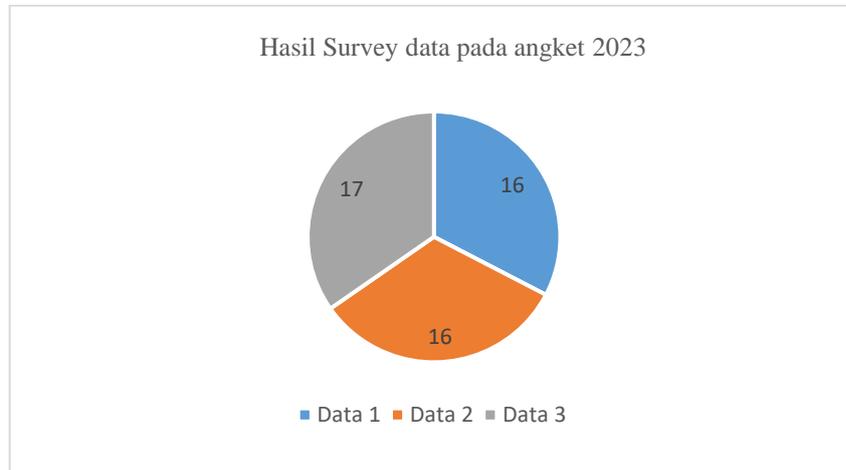
Data 2: Ingin perusahaan semakin lebih baik, tuntutan perusahaan kepada karyawan harus efisien terhadap konsumen.

Data 3: Takut perusahaan dikomplain oleh agen, toko, dan konsumen, karena kinerja karyawannya buruk, padahal konsumen merasa senang terhadap karyawan perusahaan karena mereka merasa membayar barang dagangan.

Penyebab ketidaksesuaian pendapat juga membuat konflik, disebabkan :

Gambar 1.2

Tabel Tentang Kondisi Kerja Di PT.Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung



(Survey tersebut diambil di lapangan kerja PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung melalui pembagian angket 2023)

Keterangan :

Data 1 : Merasa bahwa pendapat yang dikemukakan itu benar, sedangkan SOP perusahaan harus dijalankan.

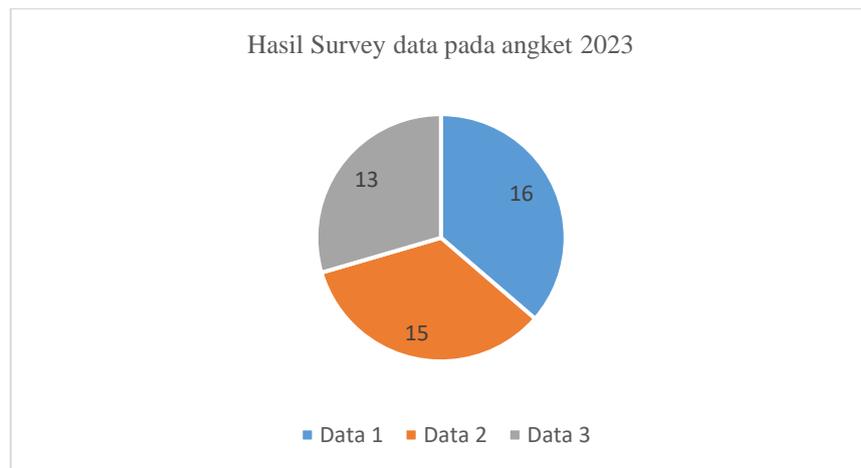
Data 2 : Merasa punya pendapat sendiri yang benar membuat perselisihan antar karyawan.

Data3 : Sering memiliki pemikiran sendiri agar terlihat punya potensi di perusahaan tanpa memikirkan ada atasan di perusahaan tersebut.

Pembagian tugas pun sering juga menjadi konflik yang berkelanjutan di perusahaan, dikarenakan :

Gambar 1.3

Tabel Tentang Konflik Pembagian Tugas Di PT.Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung



(Survey tersebut diambil di lapangan kerja PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung melalui pembagian angket 2023)

Keterangan :

Data 1 : Merasa tidak adil dalam pembagian tugas di lapangan.

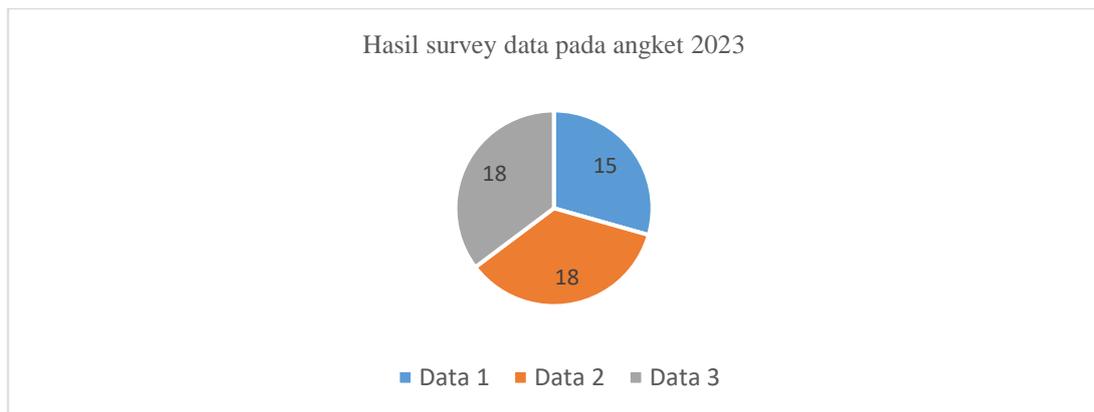
Data 2: Kurang nyaman atas posisi kerja yang diperoleh membuat kinerja menurun dan membuat menjadi konflik kerja yang terjadi di PT. Ressa Abadi Bersama.

Data 3 : Memperlakukan bawahan secara tidak layak membuat konflik kerja di perusahaan.

Koordinasi kerja yang tidak baik juga dapat membuat konflik berkelanjutan, dikarenakan:

Gambar 1.4

Tabel Tentang Konflik Koordinasi Kerja Yang Tidak Baik Di PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung



(Survey tersebut diambil di lapangan kerja PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung melalui pembagian angket 2023)

Keterangan :

Data 1 : Suka izin atau tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan atau surat ijin tidak masuk kerja, membuat atasan menjadi marah karena pekerjaan menjadi terbengkalai.

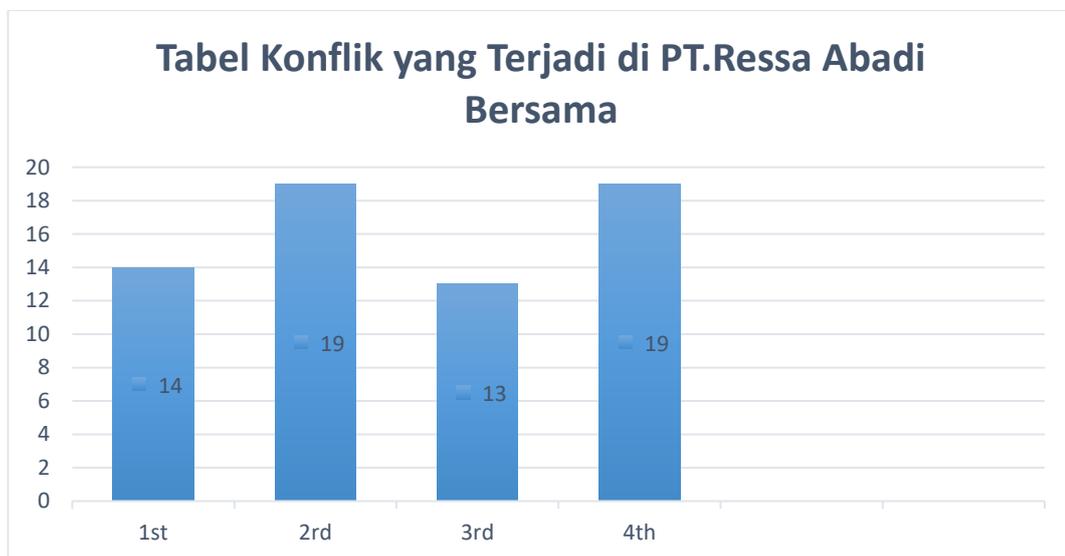
Data 2 : Cara kerja karyawan kurang baik akan membuat konflik kerja dan membuat kinerja karyawan menjadi menurun yang terjadi di PT. Ressa Abadi Bersama, Bandar Lampung.

Data 3 : Sering melakukan kesalahan kerja seperti salah menghitung suatu barang atau salah mencatat sebuah pesanan yang dapat membuat perusahaan menjadi kerepotan untuk mengatasi masalah.

Maka dari itu, hasil survey ini dapat dibuat menjadi grafik yang dapat menunjukkan konflik kerja di perusahaan ini :

Gambar 1.5

Hasil Survey konflik Yang Terjadi Di PT.Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung
Pada Tahun 2023



(Sumber tabel diambil di lapangan kerja PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung melalui pembagian angket 2023)

Keterangan :

1 St : konflik yang terjadi karena beban kerja yang semakin berat

2 rd : konflik yang merasakan pembagian tugas yang tidak adil

3 rd : konflik karena koordinasi kerja yang kurang baik

4 th : konflik karena kondisi kerja yang kurang efisien.

Masalah ini juga sering terjadi di PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung konflik sering terjadi antara karyawan kantor dan supir, karyawan gudang dan sales, manager sales dengan sopir dan sales, dan lain – lain. Ini disebabkan karena manajemen di dalam perusahaan belum tertata rapi sehingga masih ada yang lalai dan membuat karyawan lain menjadi merasa kesal dan marah terhadap karyawan yang lalai tersebut. Mungkin konflik yang terjadi di perusahaan PT. Ressa Abadi Bersama, Bandar Lampung sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena masalah konflik itu bisa memanjang dan belum bisa ditemukan titik penyelesaiannya.

Hal ini juga terjadi di PT.Sari Segar Husada (SSH) Lampung, yang mengalami konflik karena perusahaan melanggar norma hak – hak normatif para pekerja.

Hak-Hak Normatif yang di duga di langgar oleh PT. Sari Segar Husada antara lain:

- a. Peraturan Perusahaan yang tidak pernah disosialisasikan dan salinannya tidak pernah diberikan kepada pekerja.
- b. Status Hubungan Kerja yang tidak sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan.
- c. Upah Tidak Sesuai Upah Minimum Kabupaten Lampung Selatan.
- d. Hari Libur Nasional, Sakit, Cuti, Izin Tidak dibayar.
- e. Tidak diikutsertakan di dalam Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
- f. K3 Tidak diberikan.

(Sumber dari: <https://www.koranperdjoeangan.com>) (2020)

Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KERJA KARYAWAN PT.RESSA ABADI BERSAMA BANDAR LAMPUNG**” Apakah ada pengaruh yang positif atau negatif di perusahaan pada kinerja pegawai?

Konflik yang terjadi antar karyawan dalam perusahaan, jika tidak ditangani dengan baik, akan mengakibatkan adanya hambatan bagi karyawan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan sehingga kinerja karyawan menjadi menurun. Manajemen Konflik sangat penting bagi PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung karena manajemen konflik merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan sumber daya manusia sehingga kinerja karyawan dapat maksimal. Dengan adanya manajemen konflik karyawan menjadi tahu bagaimana pentingnya komunikasi yang baik serta saling memahami perbedaan dan kerjasama untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang tidak mungkin diselesaikan diri sendiri serta dapat menjadi pelajaran bagi karyawan untuk lebih berkembang.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan atau gambaran yang penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN PT. RESSA ABADI BERSAMA BANDAR LAMPUNG**”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dikemukakan, difokuskan pada pembahasan permasalahan konflik dan sebagai jawaban dari pertanyaan berikut:

- a. Apa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja karyawan PT.Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian ini pada pokok permasalahan, sehingga tidak menyimpang dari sasarannya dalam membahas penelitian ini. Karena begitu pentingnya kinerja karyawan dalam tujuan perusahaan, maka jika terjadi konflik akan berpengaruh dengan kinerja karyawan maka diperlukan manajemen konflik dalam perusahaan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja karyawan pada PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa faktor dominan yang mempengaruhi konflik karyawan PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).

b. Bagi PT. Ressa Abadi Bersama Bandar Lampung

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, berguna dan menjadi masukan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk masalah yang dihadapi di bidang manajemen konflik.